

PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM GIGI DAN MULUT **RSUD ARIFIN** ACHMAD **PROVINSI RIAU**

Pekanbaru, Ditetapkan,

April 2024

DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD **PROVINSI RIAU**

drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG NIP. 19780618 200903 2 001

PULPITIS IRREVERSIBEL

KODE ICD 10 : K04.02 Irreversible Pulpitis			ODE ICD 10 : K04.02 Irreversible Pulpitis
-	1.	Pengertian	Kondisi inflamasi pulpa yang menetap, dan simtomatik atau
		(Definisi)	asimtomatik disebabkan oleh suatu jejas, dengan pulpa yang
			tidak dapat menanggulangi inflamasi sehingga pulpa tidak dapat
			kembali ke kondisi sehat
-	2.	Anamnesis	Gigi berlubang
			2. Nyeri spontan
Ì	3.	Pemeriksaan	Rasa sakit yang spontan (beberapa menit sampai jam), rasa
		Fisik	nyeri tetap ada walaupun jejas dihilangkan, rasa nyeri timbul
			akibat perubahan temperatur, manis dan asam, gigi vital, saat
			berbaring rasa nyeri semakin hebat, rasa nyeri menurun tajam
			dan menyebar
Ì	4.	Pemeriksaan	Foto x-ray gigi periapikal
		Penunjang	
	5.	Kriteria Diagnosis	Sesuai Anamnesis, Pemeriksaan Fisik, Pemeriksaan Penunjang.
ľ	6.	Diagnosis Kerja	Pulpitis Irreversibel
	7.	Diagnosis	-
		Banding	
	8.	Terapi	Prosedur pemeriksaan:
			Perawatan endodontik disesuaikan dengan kasus yang ada, jika
			pada gigi permanen muda dengan pulpitis irreversible yang
			apeksnya belum menutup maka dilakukan pulpotomi untuk
			menunggu apeksogenesis. Jika pada gigi permanen dengan
			apeks yang sudah menutup maka dilakukan pulpectomy dan
			dilanjutkan restorasi yang sesuai.
			Prosedur pemeriksaan :
			a. Mencari faktor penyebab
L	_		

T	
	b. Tergantung kasus yang ada :
	Bila tidak ada kelainan tambahan, pasca
	perawatan dilanjutkan dengan restorasi permanen
	Tahap Perawatan :
	i. Pada gigi dengan apeks masih terbuka
	lebar, dilakukan perawatan pulpotomi
	ii. Pada gigi dengan apeks yang sudah
	menutup, dilakukan perawatan pulpektomi
	iii. Restorasi Direk site 1 sd 3 (klas I s/d VI)
	dengan:
	1. Direk komposit resin pada gigi
	posterior/ anterior
	2. Indirek dengan Onlay, Mahkota
	selubung
	iv. Dibutuhkan retensi tambahan dalam saluran
	akar dibuat mahkota pasak dengan:
	Fabricated post atau prefabricated
	post .
9. Edukasi	Penderita diberi penjelasan/tentang tahap- tahap perawatan
	yang akan dilakukan termasuk tindakan anastesi
	yang apabila dibutuhkan
10. Prognosis	Baik
11. Indikator medis	Tidak ada gejala klinis, berfungsi sesuai sistem stomatognatik
12. Kepustakaan	Ingle JI, Bakland LK and Baugarner JJ,2008 Endodontc
,	Practice 6th USA
	2. Kenneth M. Hargreaves., Louis H. Berman, 2016, Cohen's
	Pathways of the Pulp, First South Asia Edition, Elsevier
	India Pvt, Ltd, New Delhi.
	3. SPM Konservasi Gigi 2015
	<u> </u>

*